

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis data diperoleh beberapa kesimpulan terkait dengan hipotesis-hipotesis penelitian antara lain :

1. Tidak terdapat peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran eksploratif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran eksploratif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Karakter matematis yang dikembangkan dalam pembelajaran eksploratif ini diantaranya pantang menyerah, tekun, percaya diri dan komunikasi. Karakter pantang menyerah, tekun dan komunikasi pertambahannya banyak pada setiap pertemuan. Sementara itu karakter percaya diri pertambahannya kecil pada setiap pertemuan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran penelitian yang disampaikan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa sebaiknya dibiasakan dengan soal-soal non rutin, dan dilatih pada setiap proses pembelajaran matematika sehingga kreatifitas berpikir siswa lebih berkembang.
2. Apabila guru matematika SMP akan menggunakan pembelajaran eksploratif dalam proses pembelajaran maka perlu mempertimbangkan antara lain pemilihan pokok bahasan yang relevan dengan kegiatan eksplorasi, dan yang terlebih penting masalah eksplorasi yang akan ditampilkan. Masalah eksplorasi ini berkaitan dengan kemampuan komunikasi siswa yang akan dimunculkan.
3. Penelitian yang dilakukan ini sifatnya sangat terbatas baik subjek penelitian, dan pokok bahasan. Populasi penelitian ini hanya siswa kelas VIII SMP 15 Bandung, dan sampel yang diambil hanya dua kelas sehingga hasil penelitian ini belum tentu sesuai dengan sekolah atau daerah lain yang memiliki karakteristik dan psikologi siswa yang berbeda. Pada penelitian ini juga dibatasi karakter-karakter siswa yang diamati. Diharapkan pada peneliti lainnya agar bisa menggunakan populasi yang lebih luas dengan kelas yang dijadikan sampel lebih banyak, dengan tujuan memperkecil kesalahan dan mendapatkan hasil yang lebih akurat serta dapat mengamati karakter-karakter siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan detail.